

ABSTRAK

Elva Rahma. 2015. *Kemampuan Kognitif Siswa Berdasarkan Taksonomi Anderson Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas X SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: Bidang Konten dan Metodologi Rahmawati, M.Pd, Si, Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Dr. Hajiannor, M.Ag.

Kata kunci: Taksonomi Anderson dan Krathwohl

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif menurut teori Anderson & Krathwohl pada siswa kelas X A Otomotif SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field search*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan kemampuan kognitif siswa berdasarkan Taksonomi Anderson pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas X SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa berdasarkan Taksonomi Anderson pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Sedangkan, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X A Otomotif.

Pengumpulan data yang diperoleh berasal dari dokumentasi, dan tes. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Setelah dilakukan analisis terhadap data diperoleh hasil bahwa pada tahapan pengetahuan faktual dalam mengingat (FC1) dari 30 siswa tahapan pengetahuan faktual dalam mengingat (FC1) dari 30 siswa atau 100% siswa mampu membedakan koefisien, variabel, dan konstanta.

Pada tahapan pengetahuan faktual dalam memahami (FC2) sebanyak 25 siswa atau sebanyak 83,3% siswa mampu membedakan SPLDV dan lengkap. Dan pada tahapan pengetahuan conceptual dalam memahami (CC2) sebanyak 16 siswa atau 53,3% siswa menjawab dengan prosedur benar dan jawaban benar.

Pada tahapan pengetahuan conceptual dalam mengaplikasi (CC3) sebanyak 17 siswa atau 56,6% siswa yang sudah mampu menjawab tahapan jawaban sesuai dengan metode eliminasi dan himpunan penyelesaian benar.

Pada tahapan prosedural dalam mengaplikasi (PC3) berdasarkan taksonomi Anderson 100% siswa dari 30 siswa belum mampu menyelesaikan materi sistem persamaan linear dua variabel.